

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dapat peneliti simpulkan yaitu:

1. Pelaksanaan bimbingan penyuluhan dalam peningkatan pengetahuan pencegahan *stunting* pada calon pengantin di dinas pengendalian penduduk dan keluarga berencana Kabupaten Asahan yaitu pelaksanaan kegiatan yang dilakukan dengan mengadakan penyuluhan oleh dinas kependudukan dengan mentor dari pihak KUA dan Dinas kesehatan, Kegiatan ini dilaksanakan di Kecamatan karena pihak Kecamatan yang mengundang pihak dari Dinas untuk dilakukannya bimbingan penyuluhan. Adapun yang diberi bimbingan penyuluhan *stunting* adalah calon pengantin dengan jumlah 10-15 peserta. Teknik yang diberikan dalam pelaksanaan bimbingan penyuluhan ini adalah bimbingan kelompok dengan materi yang disampaikan yaitu pentingnya menjaga kesehatan reproduksi dan 1000 hari pertama kehidupan.
2. Dampak dilaksanakannya bimbingan penyuluhan dalam peningkatan pengetahuan pencegahan *stunting* terhadap calon pengantin di dinas pengendalian penduduk dan keluarga berencana Kabupaten Asahan, yaitu berdampak positif karena dengan dilaksanakannya bimbingan penyuluhan ini akan menambah pengetahuan calon pengantin tentang pencegahan *stunting*, agar kelak anak yang dilahirkan terhindar dari *stunting*. Dengan adanya kegiatan ini para calon pengantin akan berusaha untuk meningkatkan perbaikan, baik dari segi gizi maupun kualitas hidup mereka.
3. Faktor penghambat dalam melaksanakan bimbingan penyuluhan peningkatan pengetahuan pencegahan *stunting* pada calon pengantin di dinas pengendalian penduduk dan keluarga berencana Kabupaten Asahan yaitu faktor penghambat terdapat pada pihak yang diberi bimbingan penyuluhan, karena *stunting* program baru yang dilaksanakan jadi tidak

semua orang mengetahui tentang *stunting* ini, selain itu masih banyak nya calon pengantin yang belum terdaftar sehingga kegiatan bimbingan penyuluhan *stunting* ini belum berjalan maksimal. Kemudian dengan adanya aplikasi elsimil memberikan kemudahan dalam pendaftaran calon pengantin tetapi disamping itu banyak masyarakat dan calon pengantin belum mengetahui penggunaan aplikasi tersebut.

B. Saran

Saran yang diberikan terkait penelitian mengenai Metode Bimbingan Penyuluhan Dalam Peningkatan Pengetahuan Pencegahan *Stunting* Terhadap Calon Pengantin di Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kabupaten Asahan, maka penulis sekedar memberi sumbangan pemikiran, Adapun saran-saran yang dimaksud antara lain:

1. Kepada para anggota dinas yang bertugas di dalam kegiatan bimbingan penyuluhan pengetahuan *stunting* agar melakukan survei terkait kegiatan yang dilakukan, mengingat belum ada dilakukan survei terkait efek yang nyata kepada para calon pengantin, agar kedepannya bisa mengevaluasi apa-apa saja yang perlu diperbaiki dalam penyampaian dari penyuluhan di lapangan. Kemudian agar dilaksanakan nya sosialisasi khusus mengenai aplikasi elsimil, mengingat masih banyak nya para calon pengantin yang belum terdaftar akan menghambat proses kegiatan penyuluhan *stunting*.
2. Kepada para calon pengantin, dengan diadakannya kegiatan bimbingan penyuluhan pengetahuan *stunting* diharapkan menerapkan dan mengimplementasikan ilmu yang didapat selama proses penyuluhan berlangsung di dalam kehidupan, dan bagi yang belum mendaftar untuk segera mendaftar melalui aplikasi elsimil agar mempermudah kegiatan bimbingan penyuluhan *stunting* ini, yang diharapkan generasi tidak ada yang terkena *stunting* lagi.
3. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti ini dapat dijadikan bahan perbandingan dalam mengembangkan pemikiran, memperdalam

mengenai metode bimbingan penyuluhan dalam peningkatan pengetahuan pencegahan *stunting* terhadap calon pengantin. Dan dapat memberikan kontribusi kepada peneliti selanjutnya agar memperdalam penelitian ini dengan fokus yang berbeda guna berkembangnya penelitian ini.

